

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada Pasal 1 Ayat 1, definisi pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Sedangkan berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, definisi pajak daerah adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Dan definisi kontribusi itu sendiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah uang iuran yang ditujukan kepada suatu kelompok.

Kontribusi pendapatan pada suatu instansi pemerintah memegang peranan penting terhadap pendapatan asli daerah. Kontribusi pendapatan tersebut dapat mempengaruhi hasil dari laporan keuangan serta dapat mempengaruhi laporan pajak yang akan dilaporkan. Karena alasan tersebut maka diperlukan pemeriksaan pada laporan keuangan tentang hal apa saja yang berkontribusi dalam pembentukan laporan keuangan agar menghasilkan laporan keuangan yang jelas, mudah dimengerti, dan dapat dipercaya sebagai sebuah informasi dalam mengambil suatu keputusan pada periode mendatang.

Terdapat beberapa metode dalam kontribusi pendapatan, dan tidak semua instansi pemerintah menggunakan metode yang sama. Hal ini disebabkan metode yang digunakan harus sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Agar pihak yang berkepentingan dapat mengambil keputusan dan melakukan kebijakan atas kontribusi pendapatan yang didapat.

Melihat pentingnya kontribusi pendapatan pada suatu instansi pemerintah terhadap pendapatan asli daerah, maka penulis ingin mengetahui seberapa besar kontribusi pendapatan dan seberapa besar pengaruh dari kontribusi pendapatan tersebut, serta apa saja kendala yang dialami dan upaya yang dilakukan oleh instansi pemerintah terkait untuk mengatasi kendala tersebut, dalam hal ini penulis memilih kontribusi pendapatan pajak parkir sebagai contoh kasus dalam penulisan Tugas Akhir ini. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis membuat Tugas Akhir dengan judul **“KONTRIBUSI PENDAPATAN PAJAK PARKIR TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DI DINAS PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH KOTA SEMARANG”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang ada dalam Tugas Akhir ini adalah:

1. Seberapa besar kontribusi pendapatan pajak parkir dan seberapa besar pengaruh pendapatan pajak parkir terhadap pendapatan asli daerah di Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPKAD) Kota Semarang.
2. Apa saja kendala yang ada dalam pajak parkir, serta apa saja upaya yang dilakukan oleh DPKAD Kota Semarang untuk mengatasi kendala tersebut.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Penulisan Tugas Akhir ini mempunyai tujuan dan kegunaan sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan yang ingin dicapai adalah:

1. Mengetahui seberapa besar kontribusi pendapatan pajak parkir dan seberapa besar pengaruh pendapatan pajak parkir terhadap pendapatan asli daerah di DPKAD Kota Semarang.

2. Mengetahui kendala yang ada dalam pajak parkir, serta apa saja upaya yang dilakukan oleh DPKAD Kota Semarang untuk mengatasi kendala tersebut.

1.3.2 Kegunaan Penulisan

Kegunaan penulisan Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan serta wawasan penulis mengenai kontribusi pajak parkir dan pengaruh kontribusi pajak parkir terhadap pendapatan asli daerah di DPKAD Kota Semarang.

2. Bagi Instansi

Dapat mengetahui seberapa besar pengaruh kontribusi pajak parkir terhadap pendapatan asli daerah.

3. Bagi Pembaca

Sebagai penambah wawasan dan ilmu pengetahuan atau sebagai bahan masukan dalam melakukan penelitian yang sejenis.

1.4 Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data

1.4.1 Jenis Data

Dalam menyusun suatu penghitungan diperlukan data yang relevan dengan pokok bahasan dan tujuan yang akan dicapai. Data yang baik adalah data yang dapat mewakili kebenaran dan keadaan atas objek yang diteliti. Adapun pengelompokan jenis data sebagai berikut:

1. Data Primer

“Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya (Marzuki, 2000:55)”.

2. Data Sekunder

“Data Sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalnya dari biro statistik, majalah, dan keterangan-keterangan atau publikasi lainnya (Marzuki, 2000:55)”.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Penulisan laporan Tugas Akhir ini menggunakan metode studi pustaka. Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dengan cara memanfaatkan buku untuk memperoleh kesimpulan-kesimpulan atau pendapat para ahli dengan menempatkan kesimpulan atau pendapat tersebut sebagai referensi untuk memutuskan suatu kesimpulan atau pendapat baru yang selanjutnya lebih menekankan pada pengutipan-pengutipan untuk memperkuat penjelasan yang sudah ada. Dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini data dikumpulkan dengan menggunakan buku-buku literatur dan sumber-sumber lain yang diperoleh dari DPKAD Kota Semarang, perpustakaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, dan beberapa literatur dari internet.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, dibuat sistematika penulisan yang bertujuan agar pembahasan dalam Tugas Akhir ini menjadi lebih terarah. Sistematika penulisan tersebut terdiri dari:

- **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah dalam pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, jenis dan metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

- **BAB II GAMBARAN UMUM**

Dalam bab ini menjelaskan tentang sejarah singkat, struktur organisasi, visi dan misi, tugas pokok, dan aspek pelaksanaan tugas dan fungsi di DPKAD Kota Semarang.

- **BAB III PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisikan tentang penjelasan pajak dan pajak daerah secara umum, penjelasan pajak parkir, penghitungan pajak parkir, seberapa besar kontribusi pendapatan pajak parkir dan seberapa besar pengaruh pendapatan pajak parkir terhadap pendapatan asli daerah, kendala yang ada dalam pajak parkir, serta apa saja upaya yang dilakukan oleh DPKAD Kota Semarang untuk mengatasi kendala tersebut.

- **BAB IV PENUTUP**

Dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran atas tinjauan teori dan analisa yang telah dilakukan terhadap kontribusi pajak parkir terhadap pendapatan asli daerah di DPKAD Kota Semarang.